



Pengaruh Gaya Komunikasi Guru dalam Pembelajaran terhadap *Academic Performance* Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII

Cempaka Anggista¹, Uza Sukmana², Sri Winarsih³

^{1,2,3}Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: cempakaanggista5@gmail.com, oe2teach@gmail.com, winarsihanisha@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-15 Keywords: <i>Teacher Communication Style;</i> <i>Academic Performance;</i> <i>Social Studies;</i> <i>SMP Negeri 90 Jakarta.</i>	This study aims to determine the influence of teacher communication style on student academic performance in Social Studies (IPS) in eighth-grade students at SMP Negeri 90 Jakarta. This study used a quantitative approach with an associative research method. The research population was all 8th grade students, totaling 108 students, and a sample of 85 students was taken using the simple random sampling technique. Student academic performance data was obtained from daily IPS assignment scores, while teacher communication style data was obtained through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability (Cronbach's Alpha = 0.853). Data analysis used simple linear regression with SPSS version 25. The results showed a significant effect between teacher communication style and student academic performance, as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of $5.599 > t\text{-table of } 1.988$. The coefficient of determination (R^2) of 0.270 indicates that teacher communication style contributed 27.0% to the variability in student academic performance, with the remainder influenced by factors outside this study. These findings indicate that the better the teacher's communication style, the higher the student's academic achievement. Therefore, teachers are advised to develop a democratic, interactive, and responsive communication style in social studies learning to improve the quality of student learning outcomes.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-15 Kata kunci: <i>Gaya Komunikasi Guru;</i> <i>Academic Performance;</i> <i>IPS.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi guru terhadap <i>academic performance</i> siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas 8 di SMP Negeri 90 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 8 yang berjumlah 108 siswa, dan sampel sebanyak 85 siswa diambil menggunakan teknik simple random sampling. Data <i>academic performance</i> siswa diperoleh melalui nilai tugas harian IPS, sedangkan data gaya komunikasi guru diperoleh melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Cronbach's Alpha = 0,853). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara gaya komunikasi guru terhadap <i>academic performance</i> siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,599 > t \text{ tabel } 1,988$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,270 menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru memberikan kontribusi sebesar 27,0% terhadap variabilitas <i>academic performance</i> siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya komunikasi yang diterapkan guru, semakin tinggi pula pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengembangkan gaya komunikasi yang demokratis, interaktif, dan responsif dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi landasan utama dalam menyiapkan generasi yang unggul di masa depan, mencakup aspek kognitif, sosial, dan afektif. Fungsi utamanya mencakup pengembangan kemampuan intelektual, pengelolaan interaksi sosial, serta peningkatan kecerdasan emosional. Dalam ranah pendidikan formal, guru memegang peran penting sebagai pengelola interaksi

belajar, bukan sekadar penyampai materi. Seringkali pola komunikasi guru kurang diperhatikan, padahal penerapan komunikasi efektif dapat menciptakan suasana belajar kondusif, meningkatkan partisipasi siswa, dan memengaruhi pencapaian akademik. Strategi komunikasi yang diterapkan guru memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar efektif dan kondusif. Cara guru

menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, serta memberikan umpan balik mepe-ngaruhi motivasi, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik. Gaya komunikasi suportif dan positif dapat meningkatkan kepercayaan diri, mendorong partisipasi aktif, dan menumbuhkan minat pada mata pelajaran IPS. Sebaliknya, komunikasi yang otoriter atau kurang responsif dapat menciptakan suasana belajar kaku dan penuh tekanan. Saat guru lebih menuntut tanpa ruang dialog atau empati, siswa merasa tertekan, enggan menyampaikan pendapat, dan takut berpartisipasi. Kondisi ini menurunkan motivasi intrinsik, melemahkan rasa percaya diri, membatasi kreativitas, sehingga potensi akademik dan sosial-emosional siswa tidak dapat berkembang optimal.

Mata pelajaran IPS sering dianggap menantang oleh sebagian siswa karena mengandung konsep-konsep abstrak dan menuntut kemampuan berpikir kritis serta analisis terhadap fenomena sosial. Di SMP Negeri 90 Jakarta, khususnya pada kelas 8, guru menunjukkan variasi gaya komunikasi dalam mengajar IPS, yang menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana pola komunikasi tersebut memengaruhi prestasi akademik siswa. Karena IPS mencakup konsep sosial, sejarah, dan ekonomi, komunikasi interaktif dan memotivasi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa.

Kendala utama muncul dari perbedaan gaya komunikasi guru, yang dipengaruhi latar belakang akademik, pengalaman mengajar, dan kepribadian masing-masing. Tidak semua guru mampu menyesuaikan pola komunikasi sesuai kebutuhan belajar siswa, terutama dalam mendorong keterlibatan aktif di kelas. Minimnya pelatihan profesional terkait strategi komunikasi efektif turut menjadi faktor penghambat kualitas pengajaran. Selain itu, evaluasi objektif mengenai pengaruh gaya komunikasi terhadap prestasi akademik memerlukan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel serta mekanisme pengumpulan data yang akurat dari siswa maupun guru.

Berlandaskan penjelasan di atas, sangat penting dan relevan untuk menyelidiki efek gaya komunikasi guru pada pengajaran dan memeriksa siswa pada kinerja pengajaran IPS di SMP Negeri 90 Jakarta. Hasil riset ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan sains di bidang pendidikan, terutama dalam hal faktor-faktor mempengaruhi *Academic Performnce* siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diterapkan dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menelaah keterkaitan antarvariabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner, sedangkan desain penelitian diterapkan secara korelasional untuk mengidentifikasi hubungan atau pengaruh yang terjadi antara dua variabel atau lebih.

Dalam kerangka skripsi ini, pendekatan korelasional diterapkan untuk menelaah adanya pengaruh gaya komunikasi guru terhadap kinerja akademik siswa. Variabel X dioperasionalkan sebagai gaya komunikasi guru, yang diasumsikan memengaruhi variabel Y, yaitu kinerja akademik siswa pada mata pelajaran IPS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

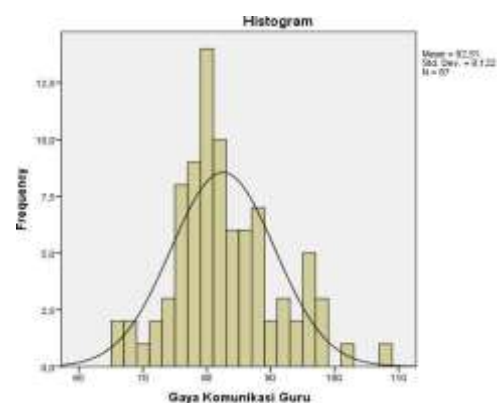
A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif Gaya Komunikasi Guru

N	Min.	Max.	Mean	St. Deviation
87	66	107	82,51	8,122

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru yang dinilai oleh siswa berada pada kategori yang cukup baik (ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang relative tinggi dibandingkan rentang skor yang mungkin diperoleh). Selain itu, standar deviasi yang ditampilkan memperlihatkan tingkat variasi penilaian siswa terhadap gaya komunikasi guru. Data perbandingan dari gaya komunikasi guru juga dapat dilihat pada gambar2.



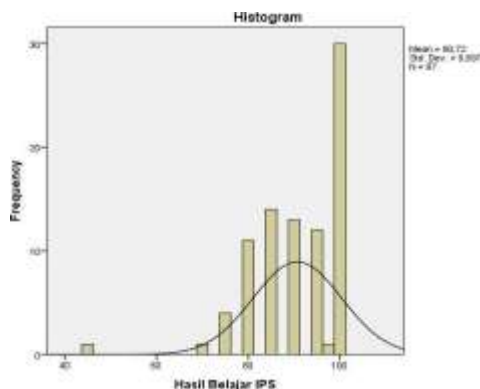
Gambar 1. Diagram Hasil Gaya Komunikasi Guru

Instrumen yang digunakan adalah nilai tugas harian mata pelajaran IPS yang telah diuji kelayakan, termasuk validitas dan uji reliabilitas. Setelah diuji, beberapa soal yang valid dipilih untuk dijadikan penelitian. Setelah instrumen diberikan dan mendapatkan hasil untuk diolah, selanjutnya hasil belajar siswa disajikan. Data hasil belajar siswa disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif *Academic Performance* Siswa

N	Min.	Max.	Mean	St. Deviation
87	45	100	90,72	9,697

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil analisis data statistik deskriptif variabel *academic performance* siswa, diperoleh jumlah responden sebanyak 87 siswa. Nilai minimum yang diperoleh adalah 63, sedangkan nilai maksimum sebesar 93. Rata-rata (mean) *academic performance* siswa adalah 78,62, dengan standar deviasi sebesar 6,649. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, capaian akademik siswa berada pada kategori cukup baik karena rata-rata nilai mendekati angka 79 dari rentang skor 63–93. Standar deviasi sebesar 6,649 mengindikasikan adanya variasi nilai antar siswa, namun masih dalam batas yang wajar. Dengan demikian, data *academic performance* siswa dapat dikatakan relatif homogen meskipun terdapat perbedaan pencapaian akademik antara siswa dengan nilai terendah dan tertinggi. Data perbandingan juga dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Siswa

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Linearitas	Nilai Sig. Deviation from Linearity
Academic Performance Siswa	0,000
Gaya Komunikasi Guru	1,000

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis linear berganda.

a) Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Gaya Komunikasi Guru

Gaya Komunikasi Guru		
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,51
	Std. Deviation	8,122
	Absolute	,125
Most Extreme Differences	Positive	,125
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		1,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,130

Berdasarkan tabel ditampilkan, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,168 selaras dengan perhitungan manual. Adapun nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,130 atau $p\text{-value} = 0,130 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) dinyatakan diterima. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan data Gaya Komunikasi Guru mengantongi distribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas *Academic Performance* Siswa

<i>Academic Performance</i> Anak		
N		didik
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87
	Std. Deviation	0E-7
	Absolute	9,67206855
Most Extreme Differences	Positive	,145

	Negative	,140
Kolmogorov-Smirnov Z		-,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,349

Dari tabel diatas dapat diperoleh Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,349, angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,053 atau dapat ditulis sebagai nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = $0,053 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, data *Academic Performance* siswa berdistribusi Normal.

b) Uji Linearitas

Tabel 5. Uji Linearitas Gaya Komunikasi Guru terhadap *Academic Performance* Siswa

Uji Linearitas	Nilai Sig. Deviation from Linearity
Gaya Komunikasi Guru	,000
<i>Academic Performance</i> Siswa	1,000

Berlandaskan hasil uji linieritas diatas, maka dapat diketahui nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 1,000. Hal ini mengindikasikan variabel tersebut mengantongi nilai Signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara gaya komunikasi guru dengan *Academic Performance* siswa.

c) Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Homogenitas Gaya Komunikasi Guru terhadap *Academic Performance* Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,369	5	78	,868

Berlandaskan hasil tabel homogenitas diatas, maka dapat diketahui nilai Signifikansi sebesar $0,868 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok homogen.

d) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	134,619	7,892		17,058 ,000
1				
Komunikasi	-,532	,095	-,519	-5,599 ,000
i				

Berdasarkan tabel Uji Regresi Linear Sederhana, diperoleh koefisien B sehingga persamaan regresi ditetapkan sebagai $Y = 134,619 - 532 X$. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru diyakini memiliki hubungan negatif terhadap *Academic Performance* siswa. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menegaskan bahwa pengaruh gaya komunikasi guru terhadap *Academic Performance* siswa signifikan secara statistik. Selain itu, t-hitung sebesar 5,599 melebihi t-tabel 1,988, yang menunjukkan bahwa variabel X memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru terhadap *Academic Performance* Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru di SMP Negeri 90 Jakarta cenderung mengarah pada gaya komunikasi demokratis. Hal ini terlihat dari tingginya skor pada indikator memberikan kesempatan berdialog, menghargai pendapat siswa, serta keterlibatan siswa dalam diskusi. Guru dengan gaya komunikasi demokratis menciptakan interaksi dua arah, sehingga siswa merasa dihargai, termotivasi, dan berani menyampaikan pendapat. Meskipun demikian, masih ditemukan kecenderungan gaya komunikasi otoriter, seperti penekanan pada aturan, komunikasi satu arah, dan kurangnya respons terhadap pertanyaan siswa. Gaya komunikasi ini, walaupun bertujuan menjaga ketertiban kelas, justru dapat membatasi partisipasi siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 5,599 > t \text{ tabel } 1,988$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan gaya komunikasi guru terhadap academic performance siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,270 menunjukkan bahwa kontribusi gaya komunikasi guru terhadap prestasi akademik siswa adalah 27,0%. Artinya, semakin baik gaya komunikasi yang diterapkan guru, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

2. Academic Performance Siswa

Academic performance siswa dalam penelitian ini diukur melalui nilai tugas harian IPS. Data menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 63 dan maksimum 93, dengan rata-rata 78,62. Distribusi frekuensi memperlihatkan Sebagian besar siswa berada pada kategori Baik (71–80) sebanyak 42,50%, sementara sebagian kecil berada pada kategori Kurang sebesar 12,50%.

Hasil ini menggambarkan bahwa secara umum academic performance siswa kelas 8 SMP Negeri 90 Jakarta sudah baik. Namun demikian, masih terdapat kelompok siswa yang perlu perhatian lebih untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pandangan Hidayat et al. (2022) bahwa academic performance dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, keterampilan belajar, kemampuan kognitif) maupun faktor eksternal (gaya komunikasi guru, kontrol orang tua, sarana belajar, serta media pembelajaran).

Hasil regresi menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru berkontribusi sebesar 27,0% terhadap variasi prestasi akademik siswa, sedangkan 73,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti dukungan keluarga, motivasi pribadi, maupun lingkungan sosial. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa academic performance siswa tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga pada faktor pendukung lainnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa gaya komunikasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik siswa

kelas VII di SMP Negeri 90 Jakarta. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta $t \text{-hitung } 5,599$ yang melebihi $t \text{-tabel } 1,988$. Selain itu, nilai R kuadrat sebesar 0,269 menunjukkan bahwa kontribusi gaya komunikasi guru terhadap kinerja akademik siswa mencapai 26,9 sedangkan 73,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta keterbatasan yang diidentifikasi, beberapa rekomendasi disusun untuk diberikan oleh penulis.

1. Bagi guru:

Pemahaman mengenai pentingnya penerapan gaya komunikasi yang positif dan membangun diharapkan dapat ditingkatkan, serta penyesuaian cara komunikasi terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa diyakini perlu diterapkan secara konsisten.

2. Bagi sekolah:

Penyelenggaraan pelatihan rutin untuk peningkatan kompetensi komunikasi guru dipandang perlu dilakukan, dan gaya komunikasi dianjurkan dijadikan salah satu indikator dalam evaluasi kinerja guru.

3. Bagi peneliti selanjutnya:

Disarankan agar faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, metode pengajaran, atau keterlibatan orang tua, turut diteliti. Pendekatan campuran (mixed-method) diyakini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dari sisi data kuantitatif maupun kualitatif. Partisipasi sampel yang lebih besar dan beragam lokasi sekolah diharapkan memungkinkan generalisasi hasil penelitian secara lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi ke-8). Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 154.
- Fauzi, A., & Hidayat, R. 2022. *Student Engagement and Academic Achievement in Secondary Schools*. Jakarta: Rajawali Press. hlm. 112.
- Fauzia, N. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

- Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*: 89–98.
- Hidayat, R. 2021. *Pengembangan Prestasi Akademik Siswa melalui Pendekatan Holistik*. Jakarta: Pustaka Edukasi. hlm. 70.
- Kuprianova, I., et al. 2023. Teacher-Student Communication and Academic Performance: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*: 230–245
- Kurniawan, A., & Sari, D. 2021. *Komunikasi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group. hlm. 45–48.
- Marzuki, M. 2022. Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*: 40–50.
- Mulyana, D. 2021. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: RemajaRosdakarya. hlm. 89
- Ningsih, M. D. 2023. Peran Keterampilan Psikomotor dalam Meningkatkan Kinerja Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*: 100-105
- Nurhadi, A. 2020. *Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Media Akademik. hlm. 32.
- Nurfadilah, N., & Rahmawati, R. 2021. Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan*: 120-128
- Prayitno, T. 2022. *Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. hlm. 66–69
- Rahman, F. 2021. *Gaya Komunikasi Guru dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmawati, D. 2022. *Communication Styles and Classroom Management*. Yogyakarta: Graha Pendidikan. hlm. 60.
- Rahmawati, S., & Hidayat, R. 2021. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*: 50–60
- Santoso, B. 2020. *Understanding Academic Performance in Education*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 45, 52.
- Santoso, B. 2021. *Fundamentals of Educational Assessment*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 45.
- Sari, M., & Hidayat, R. 2022. Motivasi Belajar dan Kontrol Orang Tua sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*: 75–85.
- Situmorang, S., & Arnas, Y. 2023. Kontrol Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*: 85–92.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 147.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta. hlm. 140, 240.
- Susanti, D., & Priyono, A. 2021. *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran* Jakarta: Prenada Media. hlm. 45.
- Sutarto, H., & Munandar, M. 2020. *Interaksi Edukatif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta. hlm. 52–54.
- Utami, S., & Suparno. 2020. *Teacher Communication and Student Engagement*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 45.